JUDIKA : Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern
Vol. 13 No. 1, Juni 2024, Hal. 01-10

Available at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika
Published by Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNIMED bekerjasama dengan ASPAPIPusat.

ISSN: 2280-5590

Kurangnya Literasi Digital dan Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan dalam Memanfaatkan AI Chat Bot untuk Meningkatkan Interaksi dan Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Peranan Kearsipan

Dhea Amanda[1],Dodi Pramana[2],Jihan Feriska[3] ,
M.Ridho Anwar [4], Najwa Andini[5],Vennia Marsella Purba[6]
Fakultas Ekonomi,Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran,
dheaaa1501@gmail.com, dodipramana@unimed.ac.id, venniamarsellap@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kurangnya literasi digital dan pemahaman mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan dalam memanfaatkan AI Chat Bot. Fokus penelitian ini adalah penggunaan AI Chat Bot untuk meningkatkan interaksi dan pembelajaran interaktif pada mata kuliah Peranan Kearsipan. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dan dengan penyebaran angket sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses terhadap teknologi AI Chat Bot, namun masih terdapat hambatan dalam pemanfaatannya yang disebabkan oleh kurangnya literasi digital. Rekomendasi yang diajukan meliputi pengembangan modul pelatihan literasi digital dan integrasi AI Chat Bot sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: Literasi digital, AI Chat Bot, Pembelajaran Interaktif

ABSTRACT

This study aims to examine the lack of digital literacy and understanding among Office Administration Education students, Class B, Batch 2022, at the State University of Medan in utilizing AI Chat Bots. The focus of this research is on the use of AI Chat Bots to enhance interaction and interactive learning in the Archival Role course. The research method employed is quantitative, with questionnaires used as the data collection instrument. The results indicate that although students have access to AI Chat Bot technology, there are still obstacles in its utilization due to a lack of digital literacy. Recommendations include the development of digital literacy training modules and the integration of AI Chat Bots as more effective learning

Keywords: Digital Literacy, AI Chat Bot, Interactive Learning

PENDAHULUAN

Menurut (Rawlins dalam Nugraha et al., 2022) Chatbot merupakan program komputer berbasis kecerdasan buatan dimana program ini mampu meniru manusia dalam bentuk suara atau teks. Pemanfaatan teknologi AI, seperti implementasi AI Chatbot sebagai Sistem Asisten Virtual, menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan interaksi dan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitaskan aksess informasi dengan cepat, serta merangsang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

Namun seiring dengan potensi positifnya, keberadaan teknologi AI juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan literasi digital dan pemahaman mahasiswa. Kekurangan pemahaman ini berpotensi mengakibatkan penyalahgunaan teknologi AI, seperti praktik plagiarisme, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pembelajaran yang seharusnya mempromosikan pemikiran kritis dan inovasi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menangani tantangan-tantangan tersebut, khususnya dalam konteks penerapan AI Chatbot dalam pembelajaran interaktif, dengan fokus pada mata kuliah Kearsipan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B di Universitas Negeri Medan.

Melalui analisis literatur,observasi dan penelitian yang relevan, penelitian ini akan menguraikan urgensi peningkatan literasi digital mahasiswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi AI Chatbot dalam konteks pembelajaran.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan literasi digital mahasiswa dan memanfaatkan teknologi AI Chatbot secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran interaktif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan yang tepat, diharapkan pemanfaatan AI Chatbot dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan interaksi dan kualitas pembelajaran, serta tidak sekadar sebagai alat untuk menyederhanakan proses tanpa memperkuat pemikiran kritis dan inovasi mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun variabel yang diteliti terdiri dari : *AI Chatbot, Literasi Digital, interaksi dan interaktif.*

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pengguna chatbot di Universitas Negeri Medan pada kelas B Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2022, Fakultas Ekonomi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 responden yang pernah menggunakan chatbot. Data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner/angket yang dibagikan kepada responden.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan menyebarkan e-kuesioner melalui platform survei online. Dalam penyebaran kuesioner ini sudah terdapat skala yang akan diisi oleh responden sebanyak 15 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk menjawab kuesiner adalan skala likert dengan 4 opsi pilihan jawaban. Pertanyaan yang diadopsi dari penelitian ini adalah hasil dari instrumen penelitian yang dilakukan modifikasi agar mudah dipahami responden serta sesuai kebutuhan penelitian.

KAJIAN TEORI

A.Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Dalam Memanfaatkan AI Chatbot

Menurut Harvey J. Graff "2006", Literasi adalah suati kemapuan dalam diri seseorrang untuk menulis dan membaca. Literasi digital ini tentunya penting di dalam dunia pendidikan, dikarenakan:

1.Memuat Akses Informasi

Literasi digital memungkinkan mahasiswa dan pendidik untuk mengakses berbagai sumber informasi secara luas dan mendalam.

2.Berfikir Kritis

Literasi digital membantu dalam mengembangkan pemikiran kritis dan analitis terhadap suatu informasi yang ditemukan.

3.Kesiapan Karir

Adanya literasi digital tentu dapat mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk karir di masa depan yang semakin bergantung pada teknologi.

AI Chatbot tidak hanya memberikan respon cepat terhadap suatu pertanyaan mahasiswa tetapi juga dapat menyesuaikan jawaban berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa, gaya belajar, dan kebutuhan individual, serta dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif.

Melihat tingkat literasi digital mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B di Universitas Negeri Medan dalam memanfaatkan AI Chatbot secara umum menunjukkan tingkat literasi yang rendah. Jika tingkat literasi digital mahasiswa masih rendah atau kurang, dapat dikatakan mahasiswa tersebut mungkin menghadapi tantangan dalam memanfaatkan AI Chatbot secara efektif

untuk keperluan akademisnya. Hal ini dapat mencakup kesulitan dalam memahami cara kerja Chatbot, bagaimana agar bisa mengajukan pertanyaan yang tepat, atau bagaimana menerapkan informasi yang diperoleh dari Chatbot ke dalam tugas – tugas mahasiswa tersebut.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan AI Chatbot Dalam Mata Kuliah Peranan Kearsipan

AI Chatbot dapat mengidentifikasi kebutuhan individu mahasiswa dan menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan preferensi belajar masing-masing mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan efisiensi belajar mahasiswa, memungkinkan mereka untuk mencapai potensi belajar yang lebih optimal.

Kemampuan AI Chatbot untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui percakapan dalam Bahasa alami juga telah meningkatkan keingintahuan siswa tentang materi pelajaran (Cascella et al., 2023; Lancaster, 2023). AI Chatbot juga menawarkan pengalaman komunikasi yang lebih mirip dengan interaksi manusia melalui penggunaan Bahasa alami, yang menarik siswa dan meningkatkan proses pembelajaran (Nozhovnik et al., 2023). Ketika mahasiswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar melalui percakapan dengan chatbot, mereka cenderung lebih antusias untuk mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran lebih mendalam.

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan AI Chatbot di dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) *Personalisasi Pembelajaran*

   AI Chatbot mampu menganalisis preferensi dan pola belajar mahasiswa secara individu, menghadirkan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing mahasiswa. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar.

2) *Aksesibilitas yang Tinggi*

   AI Chatbot menyediakan aksesibilitas pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bantuan dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Kemampuan chatbot AI untuk memberikan jawaban instan dan informasi selama 24 jam mendukung pembelajaran mandiri dan membantu mahasiswa memecahkan masalah segera saat mereka membutuhkannya.

3) *Umpan Balik dan Evaluasi Cepat*

   AI Chatbot memberika umpan balik dan evaluasi cepat atas tugas dan ujian

mahasiswa. Dengan mendapatkan umpan balik instan, mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami kesalahan mereka dengan lebih baik, dan dengan demikian meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan interaksi pembelajaran interaktif pada mata kuliah kearsipan, ada beberapa strategi yang bisa diterapkan :

1. *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif*

   Penggunaan teknologi AI Chatbot, platform e-learning, dan aplikasi interaktif lainnya yang dapat memfasilitasi diskusi dan pertukaran ide antara mahasiswa dan dosen.
2. *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek*

   Memberikan tugas atau proyek yang membutuhkan kolaborasi antar mahasiswa, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. *Tanya Jawab Aktif*

   Dosen dapat mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran dan meminta mahasiswa untuk mengeksplorasi jawaban baik secara individu maupun kelompok.
4. *Evaluasi dan Umpan Balik*

   Memberikan umpan balik yang konstruktif dan memungkinkan mahasiswa untuk saling mengevaluasi hasil kinerja mereka sendiri.

AI Chatbot dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi pembelajaran interaktif pada mata kuliah kearsipan. Dengan kemampuan untuk berkomunikasi secara interaktif dan personal, chatbot mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Ketersediaannya yang 24/7 memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan kapan saja, yang sangat membantu dalam mengatasi hambatan belajar dengan cepat. Selain itu, chatbot yang cerdas dapat menyesuaikan konten pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa, memastikan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Penggunaan elemen permainan dalam interaksi chatbot juga dapat menjaga motivasi dan minat belajar mahasiswa, membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Terakhir, chatbot juga berguna bagi dosen dalam mengelola tugas, memberikan umpan balik, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, sehingga memungkinkan fokus pada pengajaran yang lebih mendalam.

JURNAL JUDIKA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kurangnya Literasi Digital Terhadap Matakuliah Peranan Kearsipan

Berikut Gambar Histogram Pengaruh Literasi Digital Terhadap Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2022

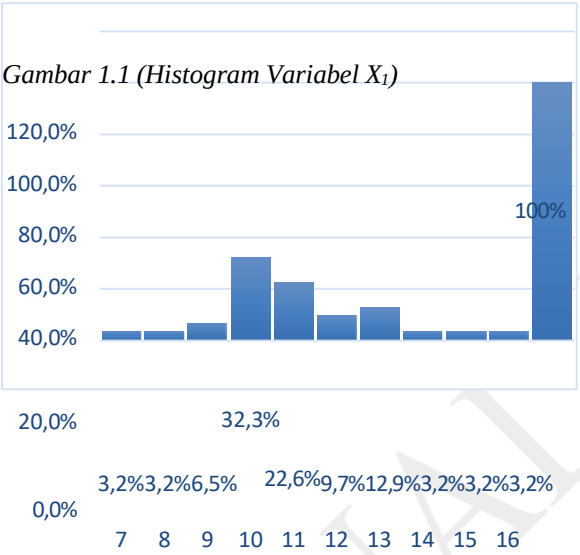

Gambar 1.1 (Histogram Variabel X_1)

Dari *Gambar 1.1* diatas grafik histogram frekuesi variable kurangnya literas digital terhadap matakuliah peranan kearsipan tertinggi (32,3%)

Untuk Melihat Kecenderungan setiap skor variable ~~digu~~nakan skol ideal dari subjek penelitian yaitu:

$$Mi = \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2}$$

$$\frac{9 + 7}{2} = 8$$

$$Sdi = \frac{9-7}{6} = 0{,}3$$

Rentangan	Kategori
>Mi + 1,5 Sdi	Sangat Tinggi
Mi s/d Mi + 1,5 Sdi	Tinggi
Mi – 1,5 Sdi s/d Mi	Rendah

Gambar 1.2 (Diagram Kecendrungan)

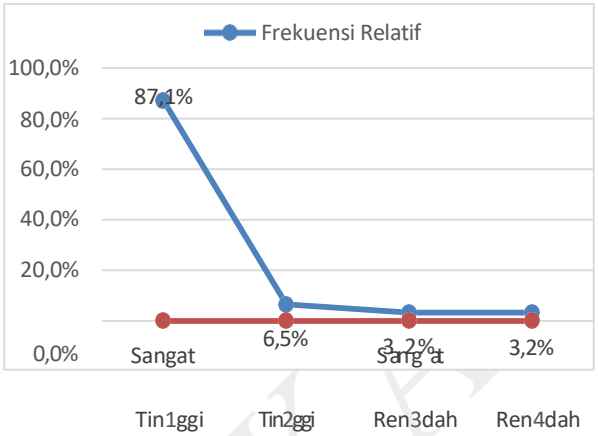

Berdasarkan data diagram diatas kurangnya literasi digital pada mahasiswa terhadap matakuliah peranan kearsipan memiliki tingkat kecenderungan tinggi dengan presentasi sebanyak 87,1%.

2. Deskripsi Pemahaman Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Ai Chat Bot.

AI Chatbot mampu menganalisis preferensi dan pola belajar mahasiswa secara individu, membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar.

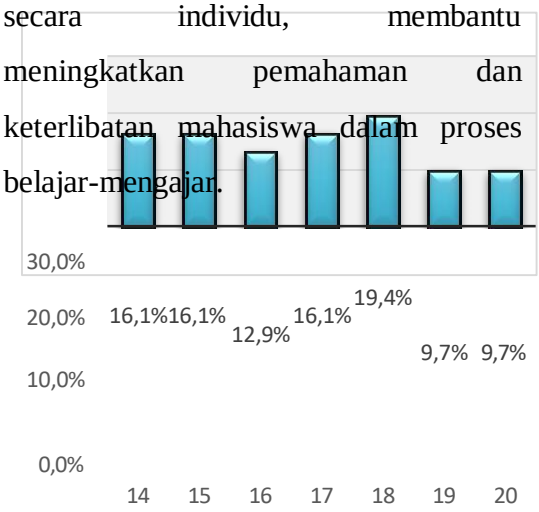

Gambar 2.1 Histogram Variabel X_2

Dari *Gambar 2.1* Menyatakan bahwa frekuesi variabel Pemahaman Mahasiswa

dalam Memanfaatkan AI Chat Bot tertinggi 19,4%.

Menyesuaikan hasil data dengan rumus penjelasan di X_1 Untuk Melihat Kecenderungan setiap skor variable digunakan skol ideal dari subjek penelitian dan di peroleh data berikut:

Gambar 2.2 (Diagram Kecenderungan)

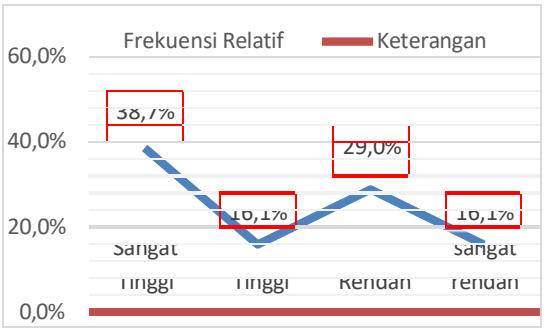

Berdasarkan data gambar diagram diatas diperoleh bahwa pemahaman mahasisiswa dalam menggunakan AI Chat Bot baik,ini menunjukan interaktif dari mahasiswa *up to date* menngunakan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran karena diperoleh data sangat tinggi yaitu 38,7%

3. Meningkatkan Interaksi dan Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Peranan Kearsipan

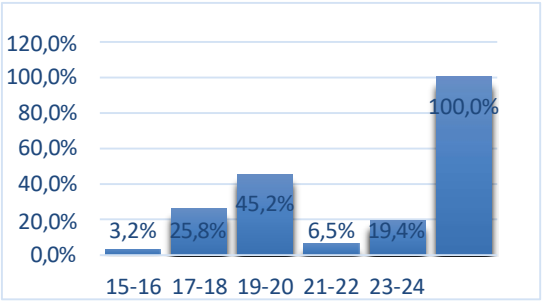

Dari *Gambar 3.1* diatas grafik histogram frekuesi pada variable Interaksi dan Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Peranan Kearsipan diperolah data yaitu tertinggi (42,5%)

Gambar 3.2 (Diagram Kecenderungan)

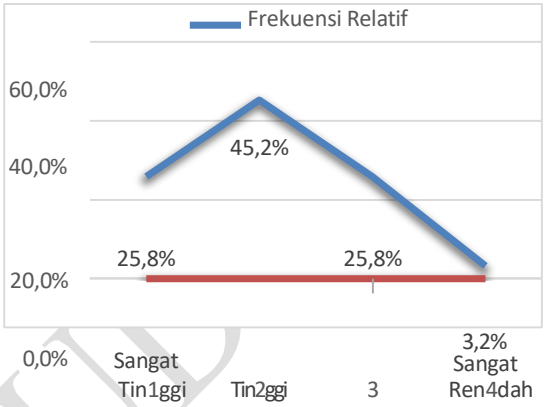

Gambar 3.1 Histogram Variabel Y

JURNAL JUDIKA

Berdasarkan data gambar diagram diatas diperoleh bahwa Interaksi dan Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Peranan Kearsipan Sangat baik dengan penggunaan bantuan Ai Chat Bot karena diperoleh data tinggi yaitu 38,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada grafik histogram, kurangnya literasi digital mahasiswa terhadap mata kuliah Peranan Kearsipan menunjukkan kecenderungan tinggi dengan persentase 87,1% dan frekuensi tertinggi 32,3%. Dengan skor ideal Mi 8 dan Sdi 0,3, kekurangan ini signifikan. Pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan AI Chat Bot cukup baik, dengan frekuensi tertinggi 19,4% dan data tertinggi 38,7%, menunjukkan sebagian besar mahasiswa telah memahami teknologi AI untuk

pembelajaran. Interaksi dan pembelajaran interaktif pada mata kuliah Peranan Kearsipan sangat baik, dengan frekuensi tertinggi 42,5% dan data tertinggi 38,7%. Menurut Bransford et al. (2000), pembelajaran interaktif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa, sehingga metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mata kuliah Peranan Kearsipan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar mahasiswa Administrasi Perkantoran stambuk 2022 lebih aktif meningkatkan literasi digital melalui berbagai pelatihan dan sumber belajar mandiri agar tercapai pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Cascella, M., Montomoli, J., Bellini, V., & Bignami, E. (2023). Evaluating the Feasibility of ChatGPT in Healthcare: An Analysis of Multiple Clinical and Research Scenarios. *Journal of Medical Systems*, *47*(1), 1–5. https://doi.org/10.1007/s10916-023-01925-4

Dhamanitayakul, C. (2022). *Meningkatkan literasi digital dengan agen percakapan cerdas untuk warga lanjut usia di Thailand*. 6251–6271.

Domitila, M. M., Wulandari, F., & Marhayani, D. A. (2021). *Dan Menjawab ^*. *6*(2), 131–141.

Labadze, L., Grigolia, M., & Machaidze, L. (2023). Role of AI chatbots in education: systematic literature review. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *20*(1), 1–17. https://doi.org/10.1186/s41239-023-00426-1

Lancaster, T. (2023). Artificial intelligence, text generation tools and ChatGPT – does digital watermarking offer a solution? *International Journal for Educational Integrity*, *19*(1), 1–14. https://doi.org/10.1007/s40979-023-00131-6

Nozhovnik, O., Harbuza, T., Teslenko, N., Okhrimenko, O., Zalizniuk, V., & Durdas, A. (2023). Chatbot Gamified and Automated Management of L2 Learning Process Using Smart Sender Platform. *International Journal of Educational Methodology*, *9*(3), 603–618. https://doi.org/10.12973/ijem.9.3.603

Nugraha, Y., Masnita, Y., & Kurniawati, K. (2022). Peran Responsiveness Chatbot Artificial Intelligence Dalam Membentuk Customer Satisfaction.

JURNAL JUDIKA

Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, *20*(3), 143–158. https://doi.org/10.29259/jmbs.v20i3.18528

Putri, Y. S., & Rosy, B. (2020). Pengembangan Kemampuan Interaktif dan Reaktif Siswa Dengan Metode Pembelajaran Sosiodrama. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(2), 273–284. https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p273-284

Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *18*(1). https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9

Subiyantoro, S., Degeng, I. N. S., Kuswandi, D., & Ulfa, S. (2023). Eksplorasi Dampak Chatbot Bertenaga AI (ChatGPT) Pada Pendidikan: Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian. *Jurnal Pekommas*, *8*(2), 157–168. https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i2.5205

Walter, Y. (2024). Embracing the future of Artificial Intelligence in the classroom : the relevance of AI literacy , prompt engineering , and critical thinking in modern education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. https://doi.org/10.1186/s41239-024-00448-3

JURNAL JUDIKA